

Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan BUMN Periode 2019-2023

Rica Rachmawati, Nunung Nurhasanah, Banuara Nadeak

Universitas Singaperbangsa Karawang

Correspondence: Rica.97rachmawati@gmail.com, nunungnurhasanah@feb.unsika.ac.id, banuaranadeak@gmail.com

Abstrak. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay yaitu dari solvabilitas dan profitabilitas pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 dengan populasi berjumlah 55 pengamatan. Sementara sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 24 pengamatan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan BUMN selama periode pengamatan. Instrumen penelitian dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) sebagai proksi solvabilitas dan *return on assets* (RoA) sebagai proksi profitabilitas, dan data audit delay. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara rasio solvabilitas dan profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan BUMN di Indonesia selama periode 2019-2023. Namun secara parsial terdapat perlakuan yang berlawanan arah yang signifikan dari kedua rasio tersebut; rasio solvabilitas berpengaruh negatif, sementara rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay.

Kata Kunci: solvabilitas; profitabilitas; audit delay.

Abstract. *This quantitative research aims to determine the factors that influence audit delay, namely solvency and profitability in BUMN listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2019-2023 period with a population of 55 observations. Meanwhile, the sample that met the criteria was 24 observations. The data collection technique was carried out using secondary data from annual reports of state-owned companies during the observation period. The research instrument uses debt to asset ratio (DAR) as a proxy for solvency and return on assets (RoA) as a proxy for profitability, and audit delay data. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The results of this research reveal that simultaneously there is a significant influence between the solvency and profitability ratios on audit delay in state-owned companies in Indonesia during the 2019-2023 period. However, partially there is a significant treatment in the opposite direction of the two ratios; The solvency ratio has a negative effect, while the profitability ratio has a positive effect on audit delay.*

Keywords: *solvenc, profitability, audit delay*

PENDAHULUAN

Keterlambatan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sering kali menjadi permasalahan yang dihadapi oleh beberapa perusahaan, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebagai contoh, beberapa BUMN seperti Danareksa, PT Kereta Api Indonesia, PT Perusahaan Pengelola Aset, dan PT Perusahaan Listrik Negara belum menyerahkan laporan keuangan audit untuk tahun 2023 tepat waktu. Keterlambatan ini dapat mengakibatkan teguran hingga denda jika laporan tahunan tidak diserahkan sesuai jadwal yang ditentukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa banyak emiten yang tidak tepat waktu dalam melaporkan keuangannya kepada otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, 2017; Saumi, 2019).

Secara umum, permasalahan keterlambatan laporan keuangan ini bukanlah

hal yang baru di BEI. Secara historis menunjukkan bahwa jumlah emiten yang terlambat melaporkan keuangannya bervariasi setiap tahun (CNBC Indonesia, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024). Pentingnya perusahaan dalam memahami konsekuensi dari keterlambatan pelaporan keuangan ini, baik dari segi sanksi yang mungkin diberikan oleh otoritas maupun dari segi reputasi perusahaan di mata investor (Astuti & Zulkarnain, 2020; Irawan & Kharisma, 2020; Natrion & Mirawati Dewi, 2020). Dengan memastikan kepatuhan terhadap jadwal pelaporan yang ditetapkan regulasi beserta BEI, perusahaan tidak hanya menghindari sanksi finansial, tetapi juga menjaga kepercayaan pemegang saham dan investor. Upaya peningkatan kualitas manajemen keuangan dan audit internal perlu

terus dilakukan untuk mengurangi risiko keterlambatan di masa mendatang.

Kondisi ini menunjukkan bahwa banyak emiten tidak tepat waktu dalam melaporkan keuangan kepada otoritas. *Audit delay* mencerminkan waktu yang diperlukan dari akhir periode pelaporan hingga laporan keuangan disahkan oleh otoritas terkait. *Audit delay* yang lama bisa menjadi masalah karena keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat mempengaruhi kepercayaan investor. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK/2016 mengharuskan perusahaan yang sudah *go public* untuk melaporkan kinerja keuangannya tepat waktu. BEI juga menekankan pentingnya kepatuhan perusahaan emiten dalam melaporkan laporan keuangan, termasuk laporan tahunan dan semesteran (Kontan.co.id, 2019).

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (2020) menetapkan batas waktu penyampaian laporan keuangan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Laporan keuangan semester yang diaudit oleh Akuntan Publik harus disampaikan dalam waktu 3 bulan, laporan yang ditelaah oleh Akuntan Publik dalam 2 bulan, dan laporan yang tidak diaudit dalam 1 bulan. Laporan keuangan tahunan harus diserahkan dalam waktu 3 bulan. Jika batas waktu ini tidak dipenuhi, perusahaan akan menerima sanksi mulai dari peringatan hingga denda. Perusahaan yang tidak menyerahkan laporan keuangan tepat waktu akan menerima surat peringatan tahap 1 dari BEI dan sanksi yang lebih tegas jika tidak ada tanggapan yang memadai.

Faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan laporan keuangan ini bisa beragam, mulai dari kesulitan dalam proses audit hingga kendala administratif internal perusahaan. Untuk beberapa BUMN, kompleksitas operasional dan skala bisnis yang besar dapat menjadi salah satu penyebab utama. Penelitian ini menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay yaitu dari solvabilitas dan profitabilitas.

Penelitian Annisa & Siskawati (2022); Cahyati & Anita (2019), menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Penelitian Alfiani & Nurmala (2020); Karyadi (2017) mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap audit delay. Sementara penelitian Susanti (2021) menemukan bahwa profitabilitas justru

berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay. Penelitian lain diantaranya penelitian Rahmawati & Widijoko (2018); Rudianti et al., (2022) menemukan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap audit delay. Namun, penelitian Cahyati & Anita (2019); Karyadi (2017) menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sementara itu penelitian Susanti (2021) melaporkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Tujuan sekarang ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif (Ghozali, 2016; Sugiyono, 2018), untuk menguji pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap audit delay. Populasi penelitian ini terdiri dari 55 dari perusahaan BUMN yang terdaftar selama periode 2019-2023. Populasi tersebut, diperoleh sampel sebanyak 24 amatan yang memenuhi kriteria, termasuk telah mengeluarkan data outlier. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan BUMN selama periode 2019-2023. Penelitian ini dikembangkan berdasarkan data laporan keuangan, dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) sebagai proksi solvabilitas, *return on assets* (RoA) sebagai proksi profitabilitas, dan data audit delay. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruhnya antara variabel independen (*solvabilitas* dan *profitabilitas*) terhadap variabel dependen (*audit delay*).

HASIL

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa residual model terdistribusi secara normal, dengan nilai N sebesar 24; *mean* sebesar 0; dan *standard deviation* sebesar 8,02526492; hasil ini mengindikasikan bahwa data distribusi residual tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal yang dibuktikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,141 > 0,05 (α); artinya data pada model penelitian ini telah terdistribusi normal dan model penelitian layak dilanjutkan.

Tabel 1
Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 24 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 8,02526492 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,141 |

Sumber: data olahan

Selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas untuk memastikan tidak adanya korelasi tinggi antara variabel independen. Hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel *debt to asset ratio* (DAR) dan *return on*

asset (RoA) adalah 0,654 dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,528. Dengan demikian, nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1; artinya dapat diindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model ini.

Tabel 2
Hasil Pengujian Multikolinearitas, Koefisien dan Uji t

| Model | Unstandardized coefficients | | Statistics | | t | Sig. |
|----------|-----------------------------|------------|-----------------------|-------|--------|-------|
| | B | Std. error | Collinearty Tolerance | VIF | | |
| Constant | 59,687 | | | | 8,785 | 0,000 |
| DAR | -3,476E-8 | | 0,654 | 1,528 | -4,239 | 0,000 |
| RoA | 62,456 | | 0,654 | 1,528 | 2,215 | 0,038 |

Sumber : data olahan

Berdasarkan Tabel 2 juga dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai konstanta model sebesar 59,687 dengan nilai t sebesar 8,785 dan signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa jika variabel DAR dan RoA bernilai nol, maka *audit delay* akan bernilai 59,687. Variabel DAR memiliki koefisien sebesar -3,476E-8 dengan nilai t -4,239 dan signifikansi 0,000; hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Temuan ini didukung penelitian Susanti (2021) yang juga menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Namun berbeda dengan penelitian Rahmawati & Widijoko (2018); Rudianti et al, (2022) yang menemukan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan dalam konteks penelitian, periode waktu, dan karakteristik spesifik perusahaan yang dianalisis. Meskipun arah pengaruhnya berbeda, hasil ini menunjukkan bahwa solvabilitas memang mempengaruhi *audit delay*. Sementara penelitian Cahyati & Anita (2019); Karyadi (2017) menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*,

yang berbeda dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan pengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel RoA memiliki koefisien sebesar 62,456 dengan nilai t = 2,215 dan signifikansi 0,038, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Ini berarti bahwa peningkatan profitabilitas akan cenderung meningkatkan *audit delay*. Penelitian ini didukung penelitian Susanti (2021) yang menemukan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Namun berbeda dengan penelitian Alfiani & Nurmala (2020); Karyadi (2017) yang menunjukkan bahwa *profitabilitas* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Variasi dalam pengukuran profitabilitas, periode penelitian, atau sektor industri yang berbeda diasumsikan menjadi alasan perbedaan ini. Meskipun hasilnya berlawanan arah dengan temuan penelitian ini, kesamaan terletak pada adanya pengaruh signifikan *profitabilitas* terhadap *audit delay*. Sementara penelitian Annisa et al., (2022), menemukan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, berbeda dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan pengaruh signifikan.

Tabel 3
Koefisien Determinasi dan Uji F

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | F | Sig. |
|-------|-------|----------|-------------------|--------|-------|
| 1 | 0,844 | 0,712 | 0,684 | 25,919 | 0,000 |

Sumber: data olahan

Model regresi ini memiliki nilai R sebesar 0,844, yang menunjukkan bahwa model ini memiliki korelasi yang kuat. Nilai R Square sebesar 0,712 menunjukkan bahwa 71,2% variasi dalam audit delay dapat dijelaskan oleh variabel DAR dan RoA. Adjusted R Square sebesar 0,684 juga menunjukkan bahwa model ini cukup baik dalam menjelaskan variasi data. Sedangkan uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik dengan nilai F-hitung sebesar 25,919 dan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini diindikasikan oleh kompleksitas audit yang lebih tinggi pada perusahaan yang lebih menguntungkan. Solvabilitas berpengaruh negatif sementara profitabilitas berpengaruh positif. Namun secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya namun juga menunjukkan variasi yang mungkin dipengaruhi oleh konteks dan karakteristik spesifik perusahaan BUMN yang dianalisis.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara rasio solvabilitas dan profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan BUMN di Indonesia selama periode 2019-2023. Namun secara parsial terdapat perlakuan yang berlawanan arah yang signifikan dari kedua rasio tersebut; rasio solvabilitas berpengaruh negatif, sementara rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiani, D., & Nurmala, P. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 33–49.

Annisa, Maryati, U., & Siskawati, E. 2022.

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 72–85.

Astuti, M. F., & Zulkarnain, Z. (2020). Kemampuan ROA dan NPM dalam Memengaruhi Return Saham. *Winter Journal: Imwi Student Research Journal*, 1(1), 31–40.

Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127.

CNBC Indonesia, 2020, *Bandel! 26 Emiten Telat Setor Lapkeu 2019, Kena Suspensi Deh*, diakses melalui website <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200831113604-17-183224/bandel-26-emiten-telat-setor-lapkeu-2019-kena-suspensi-deh>

CNBC Indonesia, 2021, *Bandel! 88 Emiten Belum Setor Lapkeu 2020, Ini Daftarnya*, diakses melalui website <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210611130445-17-252378/bandel-88-emiten-belum-setor-lapkeu-2020-ini-daftarnya>

CNBC Indonesia, 2022, *BEI Beri Sanksi 91 Emiten yang Belum Setor Lapkeu Tahun 2021*, diakses melalui website <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220513084151-17-338687/bei-beri-sanksi-91-emiten-yang-belum-setor-lapkeu-tahun-2021>

CNBC Indonesia, 2023, *Belum Sampaikan Laporan Keuangan, 49 Emiten Ini Didenda BEI*, diakses melalui website <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230711133930-17-453228/belum-sampaikan-laporan-keuangan-49-emiten-ini-didenda-bei>

CNBC Indonesia, 2024, *53 Emiten Ini Belum Sampaikan Laporan Keuangan 2023, Kena Sanksi Bursa*, diakses melalui website <https://www.cnbcindonesia.com/market/>

- [20240703160535-17-551517/53-emiten-ini-belum-sampaikan-laporan-keuangan-2023-kena-sanksi-bursa](https://doi.org/10.24070/3160535-17-551517/53-emiten-ini-belum-sampaikan-laporan-keuangan-2023-kena-sanksi-bursa)
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Irawan, M. A., & Kharisma, F. 2020. Pengaruh Net Operating Margin (NOM) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017. *Borneo Student Research*, 1(3), 1468–1473.
- Karyadi, M. 2017. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2016). *Journal Ilmiah Rinjani Universitas Gunung Rinjani*, 5(2), 164–177.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia. 2020. *Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Laporan Tahunan*
- Kontan.co.id, 2019, *Masih ada 107 emiten belum menyampaikan laporan keuangan semester I-2019*, diakses melalui website <https://investasi.kontan.co.id/news/masih-ada-107-emiten-belum-menyampaikan-laporan-keuangan-semester-i-2019>
- Natrimon, & Mirawati Dewi. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Liabilitas*, 5(1), 48–64.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Rachmawati, W., & Widijoko, G. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Rudianti, W., Permatasari, K. D., & Yuliana, W. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 13(2), 14–29.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Susanti, E. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1), 133–138.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian Fraud, Penerapan Strategi Anti Fraud, dan Laporan Strategi Anti Fraud bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, atau Unit Syariah